MENGOPTIMALKAN HUBUNGAN *PERSENTASE PARLIAMENTARY THRESHOLD* DAN *PRESIDENTIAL THRESHOLD* DALAM POLITIK HUKUM

Oleh :
Muhammad Yusuf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2020 M/1441 H

MENGOPTIMALKAN HUBUNGAN *PERSENTASE PARLIAMENTARY THRESHOLD* DAN *PRESIDENTIAL THRESHOLD* DALAM POLITIK HUKUM

Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum

Oleh
Muhammad Yusuf
1601130105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI HUKUM TATANEGARA
(*SIYASAH SYAR'IYYAH*)
BANJARMASIN
2020 M / 1441 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf

NIM : 1601130105

Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 24 Maret 1998

Jurusan : Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyyah*)

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari tebukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 24 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	:Mengoptimalkan Hubungan *Persentase Parliamentary Threshold* dan *Presidential Threshold* dalam Politik Hukum
Ditulis oleh	: Muhammad Yusuf
N I M	: 1601130105
Fakultas	: Syariah
Program	: Strata Satu (S-1)
Jurusan	: Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyyah*)
Tahun Akademik	: 2019/2020
Tempat dan tanggal lahir	: Banjarmasin, 24 Maret 1998
Alamat	: Komp. Mantuil Raya Blok: D No:92 RT:18

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari Banjarmasin.

Banjarmasin, 24 Januari 2020

Pembimbing I

Dr. Hj. Hayatun Naimah, M.Hum
NIP. 19740525 200312 2 004

Pembimbing II

Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H.
NIP. 19790118 200501 1 004

Mengetahui Ketua Jurusan Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,

Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H.
NIP. 19790118 200501 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Mengoptimalkan Hubungan *Persentase Parliamentary Threshold* dan *Presidential Threshold* dalam Politik Hukum, Nama Muhammad Yusuf, NIM 1601130105, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum'at

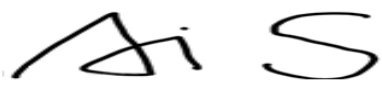
Tanggal : 24 Januari 2020

Dinyatakan: **Lulus** dengan Predikat: **A** Nilai: **86**

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Jalaludin, M.hum
NIP. 19661126 199102 1 002

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M. Hum. (Ketua)	1 
2. Dr. Hj. Hayatun Naimah, M.Hum. (Anggota)	2. 
3. Dr. Mujiburohman, M.A. (Anggota)	3. 
4. Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H (Anggota)	4. 

ABSTRAK

Muhammad Yusuf. 2020. Mengoptimalkan Hubungan *Persentase Parliamentary Threshold* dan *Presidential Threshold* dalam Politik Hukum. Skripsi, Jurusan Hukum Tatanegara(*Siyasah Syar'iyyah*), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Hayatun Naimah SH. M.Hum., (II) Arie Sulistyoko, S.Sos. M.H.

Kata Kunci: *Parliamentary Threshold, Presidential Threshold*, Politik Hukum.

Indonesia adalah sebuah negara demokrasi yang mana pasca amandemen UUD 1945 memiliki substansi diantaranya yaitu; mengurangi kekuasaan presiden serta menambah dan mempertegas kekuasaan parlemen yang kemudian memunculkan sebuah sistem kepartaian di dalam negara demokrasi. Di samping itu, sistem pemerintahan yang dianut di Indonesia adalah sistem presidensial. Hal ini mejadi sebuah *problem* dalam hal menentukan *persentase threshold* pada *parliamentary threshold* dan *presidential threshold*, yang mana demokrasi menginginkan *persentase threshold* serendah mungkin, sedangkan sistem presidensial menginginkan *persentase threshold* tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara untuk mengoptimalkan hubungan parliamentary threshold dan presidential threshold dalam politik hukum agar dapat menemukan persentase yang tepat di sebuah negara demokrasi yang juga menganut sistem pemerintahan presidensial. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian yakni hukum *normatif* dengan bahan hukum memakai bahan hukum Primer yakni Undang-Undang NRI Nomor 7 Tahun 2017 serta bahan hukum Sekunder, dan tersier lainnya. Metode yang digunakan ialah *deskriptif analitis* dengan teknik mengumpulkan bahan hukum dan literatur yang kemudian ditelaah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan *persentase parliamentary threshold* 4% (empat persen) dan *presidensial threshold* 20%-25% (dua puluh sampai dua puluh lima persen) di Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu tidak signifikan memperkuat sistem pemerintahan Presidensial sebagai sistem primer dan demokrasi sebagai kontrol sistem, karena *persentase parliamentary threshold* 4% (empat persen) dan *presidensial threshold* 20%-25% (dua puluh sampai dua puluh lima persen) masih tidak bisa menekan jumlah partai politik yang duduk di parlemen, dan hasilnya partai politik yang duduk di parlemen di periode 2019-2024 berjumlam 9 (Sembilan partai), walaupun 9 (Sembilan) partai politik dipaksa untuk berkoalisi sehingga menciptakan multipartai sederhana tetap saja tidak signifikan memberikan dampak untuk memperkuat sistem presidensial dan demokrasi secara substansi, dikaji dari teori maupun pengalaman pemilu yang lalu.

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِاللهِالرَّحْمَنِالرَّحِيْمِ

Alhamdulillah...
Puja syukur selalu tercurah dan kupersembahkan kepada-Mu, Tuhan Yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penolong, lagi Maha Penyayang, Yang senantiasa memberikan kemudahan dan pertolongan kepada hamba-Nya yang lemah ini. Terima kasih atas segala nikmat dan rahmat-Mu yang selalu tercurah tanpa henti.
Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Al-Amin Muhammad SAW., keluarga, para sahabat, istri-istri, cucu-cucu, serta para pengikut beliau.
Terima kasih Engkau telah menitipkan hamba kepada orang-orang yang luar biasa, semoga sebuah karya mungil menjadi kebanggaan keluarga tercinta.
Saya persembahkan karya ini untuk
Ibu dan Bapak tercinta, Hj. Jubaidah dan Saberan. Terima kasih atas semua yang kalian berikan dan kasih sayang yang tiada pernah putus serta senantiasa mendoakan setiap jejak langkah dalam menjalani kehidupan ini. Terimalah hadiah kecil ini sebagai kado dan bukti keseriusanku untuk membanggakan mu. Semoga aku bisa menjadi yang terbaik bagimu, seperti yang selalu kalian damba-dambakan.
Untuk para Dosen UIN Antasari Banjarmasin yang juga telah banyak memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama perkuliahan ini, terima kasih atas kesediaannya membimbing, berbagi ilmu, serta menjadi pemandu langkahku menuju masa depan.
Teruntuk teman-teman saya di lokal HTN b16, KKN(MIULAN) Haruyan Dayak, Praktikum peradilan b di PN Kandangan, yang sudah pernah memberikan pembelajaran dan pengalamannya. kalian lah yang selalu menghiburku dan memotivasi untuk terus maju. Terima kasih yang sedalam-dalamnya.
Team "politics for afterlife " Rahman, Eri, Dayat. Thanks, sudah melengkapi perdebatan di gelapnya malam dan melakukan ajang pembuktian di teriknya siang, persahabatan kita tidak terhenti sebatas realitas bangku perkuliahan, tetapi sepanjang angan perpolitikan.
"Wisuda2020/The Power Ranger". foor to; Afrianto S.Pd.,Ahmad Saufi Al-Hadisi S.Pd., dan M. Syahdan Majid S.Pd. Terimakasih kepada kalian yang selalu menemani dalam menikmati V60 ditengah permasalahan dan tekanan serta tetap saling mendukung dalam kebaikan & cita-cita yang diimpikan.
Terima kasih juga kepada organisasi Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Quran (LPPQ) yang telah banyak memberikan pengalaman dalam berorganisasi di kampus..
Thank You So Much

جزاكم الله خير الجزاء

MOTTO

"DIAM UNTUK BERPIKIR, BUKAN DIAM UNTUK BERKHIANAT"

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, atau sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żа	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	*Muta’aqqidin*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

C. Ta’ marbutah

1. Apabila dimatikan ditulis h

هبة.	Ditulis	*Hibbah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	*Karāmah al auliyā'*

2. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	*Zakātul-fiṭri*

D. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	*I*
َ	fatḥah	Ditulis	*A*
ُ	ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā *Jāhiliyyah*
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā *yas'ā*
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī *Karīm*
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū

			Furūd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	*Ai* *Bainakum*
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	*Au* *Qaulun*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*A'antum*
أعدت	Ditulis	*U'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata sandang alif + lam

1. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرأن	Ditulis	*al-qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-qiyās*

2. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

السماء	Ditulis	*as-samā*
الشمس	Ditulis	*asy-syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*żawī al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهِ وَاَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى اَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini tentunya tak lepas dari bantuan berbagai phak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari.
2. Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H selaku Ketua Prodi Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyyah)* Fakultas Syariah UIN Antasari.
3. Bapak Anwar Hafidzi, LC, MA.HK selaku Sekretaris Prodi Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyyah)* Fakultas Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Hayatun Naimah, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan petunjuk, arahan, diskusi dan motivasi selama penyusunan skripsi ini .
5. Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan wawasan untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

6. Semua Dosen dan Pegawai Kantor Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan pelayanan yang baik kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima oleh Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Banjarmasin, 31 Januari 2020
Penyusun,

Muhammad Yusuf
NIM.1601130105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
PERSETUJUAN iv
PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PERSEMBAHAN vii
MOTTO viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ix
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Signifikansi Penelitian 11
E. Definisi Operasional 11
F. Kajian Pustaka 14
G. Sistematika Penulisan 15
H. Metode Penelitian 16

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Politik Hukum 20
B. Sistem Presidensial 28
C. Sistem Demokrasi 33
D. P*arliamentary Threshold* 41
E. Presidential Threshold 48

BAB III. ANALISIS

A. Capaian Indonesia dalam Mengoptimalkan Hubungan antara Parliamentary Threshold dan Presidential Threshold 52
B. Perubahan Ideal dalam Hubungan antara Parliamentary Threshold dan Presidential Threshold Menurut Prinsip-Prinsip Demokrasi 62
C. Potensi Perubahan Politik yang Akan Terjadi dalam Hubungan

antara Parliamentary Threshold dan Presidential Threshold
Di Indonesia 70

BAB IV. PENUTUP

A. Simpulan 73
B. Saran.....74